

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DENGAN MATERI MENGHAFAL
SURAT AN-NAHL AYAT 125 DAN ARTI PADA SISWA KELAS XII 1 PK DI
MA PONDOK PESANTREN QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN III**



Skripsi Sarjana S 1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Dewi Ulandari

NIM : 13 03 093

**PROGRAM KUALIFIKASI PAIS MANDIRI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Perihal : Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di -
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan pengkoreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama : Dewi Ulandari
Nim : 1303093
Program Studi : S1 Kualifikasi PAIS
Judul : Penerapan Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits dengan Materi Menghafal Surat An-Nahl Ayat 125 dan Arti pada Siswa Kelas XII 1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi mahasiswi tersebut dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

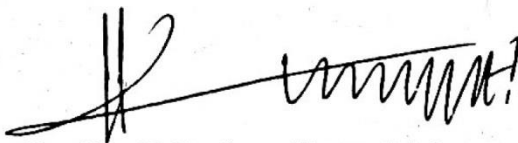
Demikian surat persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya. Agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

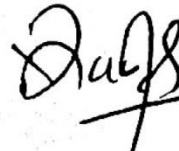
Palembang, Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
Nip : 197109111997031004



Yuniar, M. Pd. I
Nip : 1980031820071002002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN SKRIPSI**

Skripsi Berjudul : Penerapan Metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan materi menghafal surat An-Nahl ayat 125 dan arti pada siswa kelas 12.1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

Nama : Dewi Ulandari
NIM : 13 03 093
Program Studi : Kualifikasi PAIS Mandiri

Telah Disetujui Tim Penguji Munaqosyah

Ketua : Kris Setyaningsih, SE, M.Pd (.....) NIP. 196409021990032 002


Serketaris : Yuniar, M.Pd.I (.....) NIP. 1980031820071002002

Penguji I : Jamanuddin, M.Ag (.....) NIP. 196902042003121003

Penguji II : Febriyanti, M.Pd.I (.....) NIP.197702032007012 015

Diuji di Palembang pada tanggal 28 Juli 2017

Waktu : 08.30 WIB s.d 12.00
Hasil (IPK) : 3,31
Predikat : Amat Baik


**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Patah Palembang**
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

MOTTO

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Depag RI, 1989 : 421)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits dengan Materi Menghafal Surat An-Nahl Ayat 125 dan Arti pada Siswa Kelas XII 1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III. Siswa yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII.1 PK (Program Keagamaan) Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan dengan jumlah siswa 37 orang dengan jenis kelamin semua 37 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan bulan Maret semester genap 2016/2017 melalui II siklus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang terdiri atas 5 (lima) Bab. Sedangkan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah metode pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Al- Qur'an Hadits dengan materi menghafal surat An-Nahl ayat 125 dan arti pada siswa kelas XII 1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan metode pembelajaran *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar Al- Qur'an Hadits dengan materi menghafal surat An-Nahl ayat 125 dan arti pada siswa kelas XII 1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

Penelitian ini dilakukan karena sangat rendahnya hasil belajar siswa dan diikuti dengan kurangnya aktivitas siswa pada kegiatan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, dimana diawali dengan kegiatan prasiklus terlebih dahulu. Dan setiap siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan/Observasi (Pengumpulan Data) dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data bahwa pada kegiatan pembelajaran prasiklus, siswa dengan ketuntasan belajar hanya 9 siswa (24,32%), kemudian hasil penelitian belajar pada siklus I dengan ketuntasan belajar mencapai

29 siswa dengan persentase 78,37%. Dan hasil penelitian pada siklus II dengan melihat hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar mencapai 37 siswa dengan persentase 100%.

Setelah melihat perkembangan mengenai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, maka penerapan metode pembelajaran Make a Match dapat memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi menghafal surat An-Nahl ayat 125 dan arti pada siswa kelas XII 1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis skripsi berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis skripsi yang berbasis PTK ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi dunia pendidikan pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi PTK ini bukanlah merupakan semata-mata jeri payah dari penulis saja tetapi juga karena adanya inayah dari Allah SWT dan bimbingan serta bantuan dari berbagai piha. Untuk itu enulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan juga penghargaan yang tak terhingga, karena penulis yakin tanpa adanya bimbingan dan juga bantuan penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi yang berbasis PTK ini. Tanpa mengurangi rasa hormat, maka izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

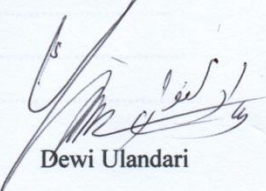
1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, sekaligus sebagai pembimbing I yang dengan ikhlas, ditengah kesibukan Beliau membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Yuniar, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang juga dengan ikhlas telah mencurahkan waktu dan tenaga serta pemikirannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Kris Setyaningsih, SE, M.Pd, selaku ketua Program Kualifikasi PAI yang telah banyak membantu dalam proses administrasi perkuliahan kami.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Buya H.M. Husni Thamrin Madani, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III yang telah memberi motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Jawahir, G, selaku kepala Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III yang telah memberikan bantuan dan juga kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Asatidzah di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan yang selalu siap sedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tuaku Bpk. Gatot Subroto dan Ibu Ilmiyani serta mertuaku Buya HM. Husni Thamrin Madani dan Ummi Hj. Masni Rohaji serta semua saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan do'a restu dan berjuang untuk membantu kelancaran studiku.
10. Suamiku tercinta H. Ahmad Syafiq Hidayatullah, Al-Hafidz, Lc serta anak-anakku tersayang Hasan Al-Murtadho dan Abu Bakar Salim yang selalu menemani dikala suka duka dan menjadi motivasi serta harapan bagi penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin yaa Robbal 'Alamiin.

Langkan, Juli 2017

Penulis,



Dewi Ulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Metode Pembelajaran	19

1. Kedudukan Metode dalam Belajar Mengajar	19
2. Pemilihan dan Penentuan Metode	20
B. Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i>	23
1. Pengertian <i>Make a Match</i>	23
2. Kedudukan <i>Make a Match</i> dalam Pembelajaran	24
3. Langkah - Langkah Penerapan <i>Make a Match</i>	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Make a Match</i>	25
C. Pengertian Hasil Belajar	28
1. Pengertian Belajar	28
2. Pengertian hasil Belajar	30

BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Identitas Sekolah	33
B. Sejarah Singkat Sekolah.....	33
C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	35
1. Visi	35
2. Misi	35
3. Tujuan Sekolah	36
D. Kurikulum dan Ekstrakurikuler.....	37
1. Kurikulum di Pondok Pesantren Qodratullah	37
2. Ekstrakurikuler	40
E. Data Guru, Siswa dan Sarana Prasarana	41
1. Data Guru	41
2. Data Siswa	43
3. Sarana dan Prasarana	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Prasiklus	48
B. Hasil Penelitian Siklus I	53
C. Hasil Penelitian Siklus II	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Data Guru MA PP. Qodaratullah Langkan	41
3.2 Data Siswa MA PP. Qodratullah Langkan	43
3.3 Sarana dan Prasarana MA. PP. Qodratullah Langkan	45
4.1 Hasil Observasi pada Pra siklus	48
4.2 Hasil Observasi Ketuntasan Siswa dalam Menghafal ayat dan arti pada Pra Siklus	50
4.3 Hasil Observasi Guru pada Pra Siklus	52
4.4 Hasil Observasi Penelitian Menghafal Ayat dan Arti pada Siklus ...	56
4.5 Hasil Observasi Ketuntasan Siswa dalam Menghafal ayat dan arti pada Siklus I.....	57
4.6 Hasil Observasi Guru pada Siklus I	59
4.7 Hasil Observasi Penelitian Menghafal Ayat dan Arti pada siklus II	63
4.8 Hasil Observasi Ketuntasan Siswa dalam Menghafal ayat dan arti pada Siklus II	64
4.9 Hasil Observasi Guru pada Siklus II	66
4.10 Data Rekapitulasi Ketuntasan siswa pada Pra Siklus, Siklus I , Siklus II ...	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan/latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya, usaha merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana, sedangkan kemampuan berarti potensi baik dari aspek kepribadian menyangkut tentang sikap, bakat, minat, motivasi dan nilai yang melekat pada diri seseorang.¹

Itulah sebabnya pemerintah menegaskan bahwa pendidikan adalah menjadi tanggung jawab pemerintah/sekolah, orang tua dan masyarakat.² Oleh sebab itu keberadaan pendidikan seperti ini, maka apa yang berpengaruh terhadap kehidupan. Namun proses belajar pada lembaga pendidikan selama ini masih terkesan menggunakan metode tradisional, dimana kegiatan belajar mengajar hanya terpusat pada guru, bersifat searah, dan kurang komunikatif antara siswa dengan guru. Sebagaimana diketahui penggunaan metode tradisional, seperti ceramah yang selama ini dilakukan kurang bisa memberikan daya tarik bagi siswa untuk giat belajar. Hal ini dikarenakan kurang berperan aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran dan hanya menjadi penonton serta pendengar saja.

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 38

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 30

Sebagai pendidik harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks, karena melibatkan seluruh aspek baik pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjukkan pada realita bahwa pendidikan berlangsung pada suatu lingkungan pendidikan. Sedangkan aspek psikologis menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki taraf perkembangan, kemampuan yang berbeda-beda. Sedangkan aspek didaktis menunjukkan bahwa proses belajar akan membosankan jika tidak ada variasi.

Variasi dalam sebuah proses belajar mengajar akan membuat siswa menikmati pembelajaran. Jika siswa merasa nyaman maka tujuan yang diinginkan dalam suatu proses pembelajaran akan terwujud dengan mudah. Untuk itulah sebagai calon pendidik kita perlu tahu dan bisa menentukan strategi manakah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran tertentu.

Proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menarik sering kali sulit diwujudkan dalam praktek belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar yang melibatkan antara guru dan siswa pelaksanaannya masih belum maksimal. Seperti halnya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih ditemui adanya gejala rendahnya hasil belajar siswa sehingga hasil belajar dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu

75. Dari jumlah siswa sebanyak 37 orang, hanya 18 orang (49%) siswa telah mencapai KKM sedangkan 19 orang (51%) siswa yang belum mencapai KKM.³

Rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits disebabkan karena dipahami oleh siswa bahwa materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dianggap kurang menarik dan membosankan karena pelajaran Al-Qur'an Hadits hanya membacakan ayat, terjemah dan menjelaskan isi kandungan ayat, di samping itu metode pembelajarannya bersifat monoton yaitu hanya metode ceramah. Dengan demikian mengakibatkan anak menjadi kurang memperhatikan ketika guru sedang menerangkan. Menganggap materi kurang menarik bahkan memberatkan, akibatnya pembelajaran tidak interaktif, kurang menarik dan terkesan hanya mengejar target penyelesaian pokok bahasan.

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton merupakan faktor utama gagalnya proses pembelajaran. Maka dari itu perlu dicari suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik sebagai objek pembelajaran. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila ada kesesuaian metode belajar dengan materi ajar dan dalam proses pembelajarannya terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga diharapkan terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dengan demikian penggunaan

³ Observasi, Madrasah Aliyah PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, 20 maret 2017

metode *make a match* dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada BAB V tentang Perintah Berdakwah yaitu Qs. An-Nahl ayat 125.

Metode *make a match* yaitu pembelajaran teknik mengajarnya pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan di diskusikan oleh pasangan siswa tersebut.

Mencermati permasalahan di atas, maka peneliti memandang perlu untuk mengatasi hal tersebut dengan penelitian yang berjudul **‘Penerapan Metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits dengan materi menghafal surat An- Nahl ayat 125 dan arti pada siswa Kelas XII 1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III’**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan:

- Apakah metode pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar Al- Qur’an Hadits dengan materi menghafal surat An- Nahl ayat 125 dan arti pada siswa kelas XII 1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian untuk :

- Mendeskripsikan metode pembelajaran *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar Al- Qur'an Hadits dengan materi menghafal ayat dan arti pada siswa kelas XII 1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi lembaga (sekolah)

Penerapan metode *Make a Match* ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan menjadi pijakan dasar untuk lembaga / sekolah dalam kaitannya menentukan kurikulum dan memberikan kebijakan dalam pengajaran materi Al-Qur'an Hadits.

- b) Bagi guru

Penerapan metode ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada para guru, khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar tidak monoton dalam mengajar, dengan menggunakan metode *Make a Match* dan dalam KBM di kelas.

- c) Bagi siswa

Dengan metode *Make a Match* ini diharapkan siswa lebih bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar. Terutama dalam menghafal ayat dan arti pada ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits serta bisa mengamalkan dan mempraktikkan isi kandungan ayat-ayat dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

d) Bagi peneliti

Memberi manfaat bagi peneliti dan menambah khazanah keilmuan sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak serta mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan.

E. Kajian Pustaka

Skripsi yang di tulis oleh Azizah Hidayatullah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Guru MI IAIN Tulungagung tahun 2014 yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Rejosari Kalidawir Tulungagung*".

Penelitian yang digunakan dengan menerapkan *model make a match* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai pre test, post tes siklus I, sampai post tes siklus II. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata presentase siswa 41,66% (pre test), meningkat menjadi 66,66% (post tes siklus I), dan meningkat lagi menjadi 83,33% (post tes siklus II). Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model make a match dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas III MI Miftahul Ulum Rejosari Kalidawir Tulungagung.

Penelitian tersebut di atas memiliki kesamaan dengan apa yang penulis akan teliti yaitu sama- sama menjadikan Al-Qur'an Hadits sebagai materi pembelajarannya juga menggunakan metode *Make a Match*.

Selanjutnya skripsi yang di tulis oleh Siti Sopia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2014 yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits dengan Materi Surat Al-Ma'un. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*". Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa kelas V MI dengan populasi 12 siswa, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* diterapkan 11 siswa dari 12 siswa yang mencapai KKM dan dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 83. Berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu pada siklus I persentasenya 58,3%, siklus II persentasenya 75%, dan siklus III persentasenya 90%, maka terjadi peningkatan yang signifikan untuk hasil belajar siswa pada materi surat Al-Ma'un dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Make a Match* ini cocok diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Ma'un di kelas V MI Pangkalan Kecamatan Cimalaka.

Penelitian selanjutnya yang ditulis oleh M'rifatul Lailiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Guru MI IAIN Tulungagung tahun 2015 yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Siswa Kelas Iv MI Al-Hikmah Melis Gandusari Trenggalek*". Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match mata pelajaran Al- Qur'an Hadits pokok bahasan surat Al-Lahab, Hasil pembelajaran menunjukkan mengalami peningkatan. Pada tes awal (pre test) nilai rata-rata siswa mencapai 60,62 dengan ketuntasan belajar 25 %, meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan belajar 62,5% pada post test siklus 1, dan meningkat lagi menjadi 86,25 dengan ketuntasan belajar 81,25 % pada post test siklus 2.

F. Kerangka Teori

1. Metode Pembelajaran *Make a Match*

a. Pengertian *Make a Match*

Metode *Make a Match* merupakan metode pembelajaran teknik mengajarnya pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan di diskusikan oleh pasangan siswa tersebut.

Langkah berikutnya adalah guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua

adalah kelompok pembawa kartu berisi jawaban-jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai, dengan mengatur posisi kelompok-kelompok tadi berjajar saling berhadapan.

Jika masing-masing kelompok sudah berada di posisi yang telah ditentukan, maka guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok pertama maupun kelompok kedua saling bergerak mereka bertemu, mencari pasangan pertanyaan jawaban yang cocok. Berilah kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi. Ketika mereka berdiskusi alangkah baiknya jika ada musik instrumentalia yang lembut mengiringi aktivitas belajar mereka. Hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan anggota kelompok pembawa kartu jawaban.⁴

b. Kedudukan *Make a Match* dalam Pembelajaran

Menurut Gagne menyebutkan "belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas". Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan.

⁴ Muhaimin, *Arah Baru Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Pengetahuan* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia), hlm. 85

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran. Menurut Barry morris (dalam Rusman, 2010:141) mengklasifikasikan empat pola pembelajaran yang digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

- 1). Pola Pembelajaran Tradisional 1
- 2). Pola Pembelajaran Tradisional 2
- 3). Pola Pembelajaran Guru dan Media
- 4). Pola Pembelajaran Bermedia

c. Langkah-langkah Penerapan *Make a Match*.

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif *Make a Match*:⁵

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik, kartu tersebut terdiri dari dua bagian yang satu berisi soal, dan yang kedua berisi jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.

⁵ Rusman, *Model- model Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rajawali Pers. 2014), hlm. 223-224

- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/ kartu jawaban).
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 6) Kesimpulan

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make a Match*

Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- b) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- c) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar

2) Kekurangan

- a) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
- b) Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.

c) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai

Berdasarkan kegiatan proses belajar mengajar, siswa nampak lebih aktif mencari pasangan kartu antara jawaban dan soal. Dengan metode pencarian kartu ini siswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di dalam kartu yang ditemukannya dan menceritakannya dengan sederhana dan jelas secara bersama-sama.⁶

2. Pengertian Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.⁷ Belajar juga dapat diartikan ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸ Sedangkan menurut Anthony Robbins, mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Dari defisi ini dimensi belajar memuat berbagai unsur, yaitu: (1) penciptaan hubungan, (2) sesuatu hal

⁶ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 33

⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), hlm. 59

⁸ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

(pengetahuan) yang sudah dipahami, dan (3) sesuatu (pengetahuan) yang baru. Jadi dalam makna belajar, di sini bukan berangkat dari sesuatu yang benar-benar belum diketahui (nol), tetapi merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru.⁹

Pandangan Anthony Robbins senada dengan apa yang dikemukakan oleh Jerome Burner, bahwa belajar adalah suatu proses aktif di mana peserta didik membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dalam pandangan konstruktivisme “belajar” bukanlah semata-mata mentransfer pengetahuan yang ada di luar dirinya, tetapi belajar lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru. Proses pembangunan ini bisa melalui asimilasi atau akomodasi.¹⁰

Menurut R. Gagne (1989), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 15

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 15-16

lak. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.¹¹

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹²

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

F. Metode Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas 12 1 PK (Program Keagamaan) yang terdiri dari 37 orang siswa dengan rincian jumlah 37 santri putri/ santriwati.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan di Jl. Palembang- Jambi, Desa Langkan KM 35,

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta : kencana, 2013) , hlm .1-2

¹² *Ibid* , hlm .5

kecamatan Banyuasin III, Kode Pos 30753, kabupaten Banyuasin ,
Provinsi Sumatera Selatan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016- 2017 yaitu dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2017. Penentuan jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran dan kalender pendidikan di sekolah.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama data adalah guru dan siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III tahun pelajaran 2016-2017. Sumber data yang lain juga berasal dari humas umum, humas madrasah, waka kurikulum, dan studi pustaka terhadap buku- buku nilai siswa.

Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi yaitu pengamatan kepada tingkah laku pada suatu situasi tertentu.¹³ Teknik ini dipergunakan untuk melihat secara langsung aktifitas .

b. Teknik Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang

¹³Nana Sutjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, cet.ke-5, (Bandung : Sinar Baru), hal.129

pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab), atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai-nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee ; nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau di bandingkan dengan nilai standar tertentu.¹⁴

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, leger, agenda dan sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah madrasah.

5. Deskripsi Siklus

a. Perencanaan

1) Membuat desain pembelajaran Al- Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang mungkin menumbuhkan dan mengembangkan sikap senang mengikuti pembelajaran.

¹⁴Anas Sudjono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal.67

- 2) Simulasi pembelajaran berdasarkan desain pembelajaran
- 3) Revisi desain pembelajaran berdasarkan pada masukan dari simulasi
- 4) Menyusun Instrumen.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pelaksanaan kegiatan Prasiklus

Langkah – langkah pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

- a) Pelaksanaan tindakan siklus 1, diawali dengan mengkondisikan kelas dengan apersepsi dan penjagaan kemampuan awal siswa sekaligus sebagai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ini. Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disimulasikan dan revisi, yaitu penggunaan strategi pembelajaran ini menitikberatkan pada penumbuhan sikap senang mengikuti proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Pelaksanaan tindakan pada siklus II, kegiatan pembelajaran pada tahap ketiga ini hampir sama dengan kegiatan prasiklus dan siklus I dengan telah menerapkan model pembelajaran

Make a Match. Hanya pada tahap ini lebih terfokus pada siswa.

c. Pengamatan/Observasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Guru penelitian sebagai fasilitator. Dalam tahap ini tentunya dilakukan pengumpulan data pada setiap pelaksanaan/tindakan yang dilakukan guru dan siswa. Dalam hal ini menggunakan lembaran penelitian yang telah disediakan.

d. Refleksi

Tahap ini berisi diskusi dari guru. Materi ini berisi tentang menitikberatkan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan, sekaligus menentukan sikap yang harus dilakukana pada siklus berikutnya. Pada tahap ini juga diadakan analisis data untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat ditentukan apakah diperlukan siklus berikutnya atau tidak.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

Bab Pertama : Latar Belakang yang berisi dasar pemikiran timbulnya suatu masalah yang dihadapi peneliti; Rumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat

Penelitian; Tinjauan Pustaka; Kerangka teori; Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua : Landasan Teori, yang terdiri dari kajian teori tentang pengertian Metode Pembelajaran *Make a Match* dan Tinjauan Umum tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Bab Ketiga : Setting wilayah penelitian yang terdiri dari letak dan subjek penelitian, sejarahnya dan letak geografis Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, waktu belajar dan kurikulum pembelajaran, serta prosedur penelitian persiklus.

Bab Empat : Pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

Bab Kelima : Penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan dari dua sudut pandang. Adapun secara etimologis, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti *melalui* atau *melewati* dan kata "*hodos*" yang berarti *jalan*. Dengan kata lain *metode* adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun dalam bahasa arab metode bisa bermakna "*Minhaj, al wasilah, Al-Kaifiyah, Al Thariqah.*" Semua kata ini berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.¹⁵

Namun berbeda dengan strategi mengajar, metode mengajar tidak langsung berhubungan dengan hasil belajar yang dikehendaki. Artinya, dibandingkan dengan strategi metode pada umumnya kurang berorientasi pada tujuan karena metode dianggap sebagai konsep yang lebih luas daripada strategi. Gagasan ini tidak berarti mengurangi signifikansi metode mengajar, lantaran strategi mengajar itu ada dan berlaku dalam kerangka metode mengajar.¹⁶

Pada prinsipnya, tidak ada satupun metode mengajar yang dapat dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang ada dalam

¹⁵ Jamal Ma'mur. Asmuni, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran AKtif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*, (Jogjakarta: Diva Press. 2011), hlm. 19

¹⁶ Muhibbin. Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, hlm. 32

setiap bidang studi. Oleh karena itu, guru yang professional dan kreatif akan memilih suatu metode mengajar yang lebih tepat setelah menetapkan topik pembahasan materi dan tujuan pelajaran serta jenis kegiatan belajar siswa yang dibutuhkan.

1. Kedudukan metode dalam belajar mengajar

Bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan. Kedudukan metode dalam belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Menurut Sardiman A. M, Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi, karena adanya perangsang dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.¹⁷

b. Metode sebagai strategi pengajaran

Menurut Dra. Roestiyah. N. K, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus

¹⁷ *Ibid*, hlm. 32

menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar.

c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan adalah pedoman yang memberi arah kemana kegiatan belajar mengajar akan dibawa. Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

2. Pemilihan dan Penentuan Metode

Masalah pemilihan dan penentuan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah :

a. Nilai strategis metode

Nilai strategis dari metode adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.¹⁸ Apabila metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan tujuan pengajaran maka pelajaran yang diberikan oleh guru akan kurang memberikan motivasi kepada anak didik dan menyebabkan suasana kelas yang kurang bergairah serta kondisi anak didik yang kurang kreatif.

¹⁸ O. Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011), hlm.

b. Efektivitas penggunaan metode

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Akan banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas. Karena itu, efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran.¹⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode

a) Tujuan yang hendak dicapai

Setiap guru diharapkan memperhatikan tujuan pembelajaran, adapun tujuan pembelajaran dalam penelitian ini adalah agar peserta didik mampu mengetahui, menghafal, menunjukkan perilaku dan contoh sebagaimana sesuai dengan beberapa uraian surat-surat yang telah dijelaskan dalam materi. Landasan al Qur'an yang menyebutkan bahwa tujuan yang hendak dicapai juga mempengaruhi dalam pemilihan metode terdapat dalam QS An Nahl ayat 125.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 9

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “(manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”
(QS An Nahl ayat 125)²⁰

b) Materi pelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

c) Peserta didik

Peserta didik sebagai subyek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, dan lingkungan keluarga. Semua perbedaan ini berpengaruh terhadap penentuan metode pembelajaran.²¹

d) Situasi

²⁰ Mushaf Wakaf, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Tangerang Selatan : Forum Pelayan Al-Qur'an, 2013), hlm.281

²¹ Muhibbin. Syah, *Op. cit.*, hlm. 33

Situasi kegiatan belajar merupakan *setting* lingkungan pembelajaran dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi.

e) Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan metode yang tepat, seperti tidak adanya laboratorium untuk praktek materi.

f) Guru

Guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih metode dan tepat dalam menerapkannya.²²

B. Metode Pembelajaran *Make a Match*

1. Pengertian *Make a Match*

Metode *Make a Match* merupakan metode pembelajaran teknik mengajarnya pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan di diskusikan oleh pasangan siswa tersebut

Langkah berikutnya adalah guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu berisi jawaban-jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai, dengan mengatur posisi kelompok-kelompok tadi berjajar saling berhadapan.

²² *Ibid*, hlm. 34

Jika masing-masing kelompok sudah berada di posisi yang telah ditentukan, maka guru membunyikan peluit sebagai tanda agar kelompok pertama maupun kelompok kedua saling bergerak mereka bertemu, mencari pasangan pertanyaan jawaban yang cocok. Berilah kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi. Ketika mereka berdiskusi alangkah baiknya jika ada musik instrumental yang lembut mengiringi aktivitas belajar mereka. Hasil diskusi ditandai oleh pasangan-pasangan antara anggota kelompok pembawa kartu pertanyaan dan anggota kelompok pembawa kartu jawaban.²³

2. Kedudukan *Make a Match* dalam Pembelajaran

Menurut Gagne menyebutkan "belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas". Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.

²³ Muhaimin, *Arah Baru Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Pengetahuan* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia), hlm. 85

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

3. Langkah-langkah Penerapan *Make a Match*

Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif *Make a Match*:²⁴

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik, kartu tersebut terdiri dari dua bagian yang satu berisi soal, dan yang kedua berisi jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/ kartu jawaban)
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan

²⁴ Rusman, *Model- model Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rajawali Pers. 2014), hlm. 223-224

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make a Match*

Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, yaitu sebagai berikut,

a. Kelebihan

- Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan
- Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar

b. Kekurangan

- Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan
- Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran
- Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai

Berdasarkan kegiatan proses belajar mengajar, siswa nampak lebih aktif mencari pasangan kartu antara jawaban dan soal. Dengan metode pencarian kartu ini siswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di dalam kartu yang ditemukannya dan menceritakannya dengan sederhana dan jelas secara bersama-sama.²⁵

²⁵ Wahidmurni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 33

C. Pengertian Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.²⁶ Belajar juga dapat diartikan ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁷ Sedangkan menurut Anthony Robbins, mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Dari defisi ini dimensi belajar memuat berbagai unsur, yaitu: (1) penciptaan hubungan, (2) sesuatu hal (pengetahuan) yang sudah dipahami, dan (3) sesuatu (pengetahuan) yang baru. Jadi dalam makna belajar, di sini bukan berangkat dari sesuatu yang benar-benar belum diketahui (nol), tetapi merupakan keterkaitan dari dua pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru.²⁸

²⁶ W.S. Wingkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), hlm. 59

²⁷ Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

²⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 15

Pandangan Anthony Robbins senada dengan apa yang dikemukakan oleh Jerome Burner, bahwa belajar adalah suatu proses aktif di mana peserta didik membangun (mengkonstruksi) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dalam pandangan konstruktivisme “belajar” bukanlah semata-mata mentransfer pengetahuan yang ada di luar dirinya, tetapi belajar lebih pada bagaimana otak memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru. Proses pembangunan ini bisa melalui asimilasi atau akomodasi.²⁹

Menurut R. Gagne (1989), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah lak. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi

²⁹ *Ibid.*, hlm. 15-16

yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.³⁰

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.³¹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Merujuk pemikiran Gagne hasil belajar itu berupa:

- a. Informasi verbal yang kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempesentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta : kencana, 2013) , hlm .1-2

³¹ *Ibid* , hlm .5

kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima),

responding (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan *produktif*, *teknik*, *fisik*, *sosial*, *manajerial*, dan *intelektual*. Sementara, menurut Lindgren “hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.”

Dari beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif, afektif, psikomotor) bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan
Nomor Statistik Sekolah	: 131216070018
Status Sekolah	: Swasta
Nomor Telp/Fax	: -
Kecamatan	: Banyuasin III
Kota	: Banyuasin
Akreditasi	: B
Penerbit SK	: Dinas Pendidikan
Tahun Berdiri	: 1982
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi – Sore
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Terletak pada lintasan	: Provinsi
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

B. Sejarah Singkat Sekolah

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, penelitian memilih sekolah ini karena sekolah ini

merupakan tempat penulis melakukan tugas penelitian dan praktik. Adapun detail lengkap lokasi penelitian adalah sebagai berikut :³²

MA PP.Qodratullah Langkan berasal dari Madrasah Ibtida'iyah "Nurul Huda" didirikan oleh KI. M Madani bin Abdul Somat (Alm TH. 1982) pada tahun 1972 yang terletak di Dusun Simpang Langkan. Setelah Almarhum meninggal dunia perjuangan tersebut diteruskan putranya yang ke-6 (**Buya HM Husni Thamrin Madani**) dengan mencari lokasi baru untuk mengembangkan Madrasah tersebut. Setelah mendapatkan lokasi yang diharapkan, berdirilah Lembaga Pendidikan Agama yang selanjutnya berganti nama menjadi **Pondok Pesantren Qodratullah**.³³

Pada tahun 2015 yang lalu Pondok Pesantren Qodratullah telah 21 kali melepas Alumni Madrasah Aliyah. Diantara Alumni tersebut, ada yang mendapatkan beberapa Program Beasiswa, antara lain : PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) Kementrian Agama RI sejak th.2006 sampai 2015, dengan jumlah +- 20 orang dan telah selesai mengikuti pendidikan sebanyak 3 orang, lalu Program SJD (Santri Jadi Dokter) oleh PemKab MUBA dan Provinsi Sumatera Selatan, Alhamdulillah Pondok Pesantren Qodratullah telah dapat menghantarkan +- 15 orang Alumni pada program tersebut, yang beberapa orang diantaranya hamper selesai.³⁴ Pada Tahun 2016

³² Observasi, Brousur, *PP. Qodratullah Langkan*, Banyuasin III, 22 Maret 2017

³³ *Ibid.*

³⁴ Musthofa Kamal, Kepala Bagian Administrasi dan Humas PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 20 Maret 2017

Pondok Pesantren Qodratullah Langkan telah membangun bangunan khusus bagi santriwati (siswa Putri) dilengkapi dengan fasilitas , sarana dan prasarana dalam belajar mengajar.

Sejak berdiri sampai sekarang MA PP.Qodratullah Langkan telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :³⁵

1. Buya HM Husni Thamrin Madani (1992 – 2005)
2. Ust. M. Wahyudi, HM, S.Th.I, S.E (2005 – 2007)
3. Ustz Dra. Jawahir , G (2007 – sekarang)

C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi : Berupaya mencetak santri yang berakhlakul karimah, islami, berjiwa Ksatria dalam membangun dan mengembangkan diri menjadi masyarakat Madani.
2. Misi : Menyiapkan generasi muda yang Qur'ani, memiliki kemampuan teladan, mengajak dan membina masyarakat lingkungannya untuk menjunjung tinggi martabat Madrasah.
3. Tujuan Madrasah Aliyah PP.Qodratullah Langkan
 - a. Berprilaku sesuai dengan ajaran islam dalam beribadah maupun berhubungan sosial.

³⁵ Jawahir, Kepala Sekolah MA PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 22 Maret 2017

- b. Menunjukkan keterampilan membaca, memahami, menafsirkan dan mengajarkan Al-Qur'an.
- c. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif dalam mengambil keputusan.
- d. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam, keagamaan dan sosial.
- e. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
- f. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- g. Menghargai keragaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan social ekonomi dalam lingkup global.
- h. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- i. Menjadi pelopor generasi muda islam yang ta'at pada aturan-aturan Agama Islam.
- j. Mengekspresikan diri melalui kegiatan Seni dan Budaya yang islami.
- k. Menghasilkan karya Kreatif baik individual maupun kelompok.

D. Kurikulum dan Ekstrakurikuler

1. Kurikulum di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Struktur Kurikulum K13 untuk Madrasah Aliyah (MA) berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Struktur kurikulum ini berlaku bagi Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan kurikulum 2013.

Sebagaimana diketahui, sebagian madrasah (termasuk MA) ada yang telah menyelenggarakan kurikulum 2013 dan sisanya masih menggunakan KTSP. Madrasah Aliyah yang menggunakan kurikulum 2013 adalah madrasah-madrasah yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama yang diantaranya melalui Keputusan Dirjen Pendis No 481 Tahun 2015 Tentang Penunjukan Madrasah Lanjut Kurikulum 2013 dan Keputusan Dirjen Pendis No 5114 Tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Madrasah Aliyah Putri di Pondok Pesantren Qodratullah dibedakan berdasarkan peminatan (jurusan) yang meliputi:³⁶

1. Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
2. Jurusan PK (Program Keagamaan)

Madrasah Aliyah pengguna Kurikulum 2013 terdapat pengelompokan mata pelajaran yang meliputi mata pelajaran Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C. Kelompok mata pelajaran A dan B

³⁶ Jawahir, Kepala Madrasah Aliyah PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 26 Maret 2017

merupakan mata pelajaran wajib sedangkan Kelompok C merupakan kelompok mata pelajaran sesuai peminatan masing-masing. Yang termasuk dalam mata pelajaran Kelompok A antara lain: Pendidikan Agama Islam, yang terdiri atas:³⁷

1. Al Quran Hadis, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
2. Akidah Akhlak, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
3. Fikih, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
4. Sejarah Kebudayaan Islam, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
5. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
6. Bahasa Indonesia, dengan 4 JTM untuk masing-masing kelas
7. Bahasa Arab, dengan 4 JTM untuk kelas X, dan 2 JTM untuk masing-masing kelas XI dan XII
8. Matematika, dengan 4 JTM untuk masing-masing kelas
9. Sejarah Indonesia, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
Bahasa Inggris, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas

Yang termasuk dalam mata pelajaran kelompok B, antara lain:

³⁷ Jawahir, Kepala Madrasah Aliyah PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 27 Maret 2017

1. Seni Budaya, , dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dengan 3 JTM untuk masing-masing kelas
3. Prakarya dan Kewirausahaan, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas

Sedangkan untuk mata pelajaran kelompok C adalah sesuai dengan masing-masing pemintan.

1. Program IPA
 - a. Matematika
 - b. Biologi
 - c. Fisika
 - d. Kimia
2. Program Keagamaan
 - a. Tafsir - Ilmu Tafsir
 - b. Hadis - Ilmu Hadis
 - c. Fikih - Ilmu Fikih
 - d. Ilmu Kalam
 - e. Akhlak
 - f. Bahasa Arab

Demikian kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan di Banyuasin III yaitu terdiri dari 2 program. Yang pertama program, Keagamaan dan yang kedua, program IPA.

2. Ekstrakurikuler

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwa betapa banyaknya ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren Qodratullah yaitu sebagai berikut :³⁸

- a. Drum band putri Pondok Pesantren Qodratullah
- b. Seni Tari Islami
- c. Marawis Putri
- d. Hadroh Putri
- e. Muhadhoroh
- f. Khot Seni Kalighrafi
- g. Olahraga-olahraga
- h. Tilawatil Qur'an dibawah asuhan Ustzh Hj. Miftahul Jannah, S.Pd.I (Qori'ah Internasional 2014 di Palembang)
- i. Tahfidzul Qur'an diasuh oleh Ustz. Hj. Aisyah Mardiah Batubara, S.Th.I , Al-Hafidzoh.

E. Data Guru, Siswa dan Sarana Prasarana

³⁸ Miftahul Jannah, Kepala Bagian Pemandokkan Putri PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 27 Maret 2017

1. Data Guru

Berdasarkan data yang kami peroleh jumlah guru MA Putri PP. Qodratullah Langkan berjumlah 21 orang. Berdasarkan dari keadaan pindidik dibawah ini masih terdapat beberapa guru yang belum berjenjang Strata Satu (S1) sebagaimana amanat dalam UU guru dan Dosen, maka diharapkan seluruh guru dapat ditingkatkan sampai jenjang Strata Satu (S1) atau sarjana. Dengan demikian paling tidak dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan sekaligus sebagai salah satu indikator ketercapaian pembelajaran sekolah. Berikut daftar guru MA Putri PP.Qodratullah Langkan Tahun Pelajaran 2016-2017.³⁹

Tabel 3. 1
Guru MA Putri PP.Qodratullah Langkan

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi
1	Ustz Dra Jawahir, G	S.I	Kepala Sekolah
2	Ustz Dra Mariama	S.I	Wakil Kapsek/ Guru Mapel
3	Ustz Dewi Ulandari	D.III	Guru Mapel
4	Ustz Dra Siti Wasianah	S.I	Guru Mapel
5	Ustz Maisyah, S.Ag	S.I	Guru Mapel
6	Ustz Rosayana, S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas

³⁹ Dokumentasi, Tata Usaha MA. PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, 26 Maret 2017

7	Ustz Ermaiza, S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali Kelas
8	Ustz Umi Fatimah, S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
9	Ustz Misnawati, S.Ag	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
10	Ustz Sri Karmilah, S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
11	Ustz Eva Carolina, SE	S.I	Guru Mapel
12	Ustz Umi Mungawanah , S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
13	Ustz Titi Maghdalena,S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
14	Ustz Amrina Rosyadah, S.Pd.I	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
15	Ustz Lena Widia,S.Pd.I	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
16	Ustz Lisdalifah,S.Th.I	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
17	Ustz Afriana, S.Pd	S.I	Guru Mapel

Sumber Data : Dukumen MA PP.Qodratullah Putri Langkan

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah Guru Madrasah Aliyah yaitu berjumlah 17 orang yang semua wanita. Dengan rincian pendidikan terakhir yang S.I ada 16 ustz, sedangkan yang masih D.III ada 1 orang ustzh. Dengan berjumlah 17 orang ustzh sudah dapat mengampuh belajar mengajar siswa dengan efektif.

2. Data Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dan jenis kelamin, sosialekonomi, intelegensia, minat, semangat dan motivasi dalam

belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa MA PP.Qodratullah Langkan dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :⁴⁰

Tabel 3. 2

Daftar Siswa MA Putri PP.Qodratullah Langkan

No	Kelas	Jumlah
1	10.1 PK	33
2	10.2 PK	33
3	10.1 IPA	29
4	10.2 IPA	30
5	11.1 PK	38
6	11.1 IPA	32
7	11.2 IPA	39
8	12.1 PK	37
9	12.1 IPA	39
10	12.2 IPA	37
Jumlah		347

Sumber Data : Dari Tata Usaha MA Putri PP. Qodratullah Langkan

⁴⁰ *Ibid,*

Dari daftar santriwati Madrasah Aliyah berjumlah 374 yang berjenis kelamin wanita/ Santriwati semua.

MA Putri di PP.Qodratullah Langkan selain mengikuti Proses belajar mengajar Formal juga mengikuti belajar mengajar Madrasah Diniyah (MADIN), pelajaran ekstrakurikuler seperti keagamaan , kesenian, keterampilan dan olahraga. Kegiatan keagamaan bertujuan untuk mengembangkan potensi iman dan takwa, seperti peringatan hari-hari besar islam, khataman Al-Qur'an, menghafal Juz 'Amma, shalat , belajar mengaji dauroh ba'da isya'. Kegiatan olahraga bertujuan untuk menyehatkan badan, memberikan kebugaran jasmani , seperti olahraga volly, tenis meja, badminton.

F. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. MA Putri PP.Qodratullah Langkan cukup memadai walaupun masih dalam situasi yang sederhana. Sarana dan prasarana MA Putri PP.Qodratullah Langkan antara lain :⁴¹

Tabel 3. 3

⁴¹ Mariama, Wakil Kepala Madrasah Aliyah PP.Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 27 Maret 2017

Daftar Sarana Prasarana MA PP.Qodratullah Langkan

No	Nama	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	10	-	-
2	Perpustakaan	1	-	-
3	Ruang Lab. IPA	1	-	-
4	Ruang Lab. Komputer	1	-	-
5	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-
6	Ruang Pimpinan	1	-	-
7	Ruang Guru	1	-	-
8	Ruang Tata Usaha	1	-	-
9	Ruang Konseling	1	-	-
10	Tempat Beribadah	1	-	-
11	Ruang UKS	1	-	-
12	Jamban	1	-	-
13	Gudang	1	-	-
14	Ruang Sirkulasi	1	-	-
15	Tempat Olahraga	1	-	-
16	R. Organisasi Kesiswaan	1	-	-
17	Ruang Lainnya	1	-	-

Sumber data : Kepala Madrasah MA. PP. Qodratullah Langkan

Dari data diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MA Putri PP.Qodratullah Langkan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas. Dari tabel diatas dapat disimpulkan sangat jelas sekali bahwa MA Putri PP.Qodratullah Langkan tersebut sarana dan prasarana sudah bisa dikategorikan cukup memadai hanya saja ada bagian yang belum lengkap seperti Ruang Konseling karena Guru Konseling khusus Putri belum ada. Kendati demikian , santriwati MA Putri PP.Qodratullah Langkan bisa menjaga akhlak dan sikap dengan baik, sejauh ini belum ada santriwati yang bermasalah dengan psikolog maupun psikisnya.

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

G. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan
Nomor Statistik Sekolah	: 131216070018
Status Sekolah	: Swasta
Nomor Telp/Fax	: -
Kecamatan	: Banyuasin III
Kota	: Banyuasin
Akreditasi	: B
Penerbit SK	: Dinas Pendidikan
Tahun Berdiri	: 1982
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi – Sore
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Terletak pada lintasan	: Provinsi
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

H. Sejarah Singkat Sekolah

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Putri Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, penelitian memilih sekolah ini karena sekolah ini

merupakan tempat penulis melakukan tugas penelitian dan praktik. Adapun detail lengkap lokasi penelitian adalah sebagai berikut :⁴²

MA PP.Qodratullah Langkan berasal dari Madrasah Ibtida'iyah "Nurul Huda" didirikan oleh KI. M Madani bin Abdul Somat (Alm TH. 1982) pada tahun 1972 yang terletak di Dusun Simpang Langkan. Setelah Almarhum meninggal dunia perjuangan tersebut diteruskan putranya yang ke-6 (**Buya HM Husni Thamrin Madani**) dengan mencari lokasi baru untuk mengembangkan Madrasah tersebut. Setelah mendapatkan lokasi yang diharapkan, berdirilah Lembaga Pendidikan Agama yang selanjutnya berganti nama menjadi **Pondok Pesantren Qodratullah**.⁴³

Pada tahun 2015 yang lalu Pondok Pesantren Qodratullah telah 21 kali melepas Alumni Madrasah Aliyah. Diantara Alumni tersebut, ada yang mendapatkan beberapa Program Beasiswa, antara lain : PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) Kementrian Agama RI sejak th.2006 sampai 2015, dengan jumlah +- 20 orang dan telah selesai mengikuti pendidikan sebanyak 3 orang, lalu Program SJD (Santri Jadi Dokter) oleh PemKab MUBA dan Provinsi Sumatera Selatan, Alhamdulillah Pondok Pesantren Qodratullah telah dapat menghantarkan +- 15 orang Alumni pada program tersebut, yang beberapa orang diantaranya hamper selesai.⁴⁴ Pada Tahun 2016

⁴² Observasi, Brousur, *PP. Qodratullah Langkan*, Banyuasin III, 22 Maret 2017

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Musthofa Kamal, Kepala Bagian Administrasi dan Humas PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 20 Maret 2017

Pondok Pesantren Qodratullah Langkan telah membangun bangunan khusus bagi santriwati (siswa Putri) dilengkapi dengan fasilitas , sarana dan prasarana dalam belajar mengajar.

Sejak berdiri sampai sekarang MA PP.Qodratullah Langkan telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :⁴⁵

1. Buya HM Husni Thamrin Madani (1992 – 2005)
2. Ust. M. Wahyudi, HM, S.Th.I, S.E (2005 – 2007)
3. Ustz Dra. Jawahir , G (2007 – sekarang)

I. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

4. Visi : Berupaya mencetak santri yang berakhlakul karimah, islami, berjiwa Ksatria dalam membangun dan mengembangkan diri menjadi masyarakat Madani.
5. Misi : Menyiapkan generasi muda yang Qur’ani, memiliki kemampuan teladan, mengajak dan membina masyarakat lingkungannya untuk menjunjung tinggi martabat Madrasah.
6. Tujuan Madrasah Aliyah PP.Qodratullah Langkan
 1. Berprilaku sesuai dengan ajaran islam dalam beribadah maupun berhubungan sosial.

⁴⁵ Jawahir, Kepala Sekolah MA PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 22 Maret 2017

- m. Menunjukkan keterampilan membaca, memahami, menafsirkan dan mengajarkan Al-Qur'an.
- n. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif dalam mengambil keputusan.
- o. Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam, keagamaan dan sosial.
- p. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
- q. Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- r. Menghargai keragaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan social ekonomi dalam lingkup global.
- s. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- t. Menjadi pelopor generasi muda islam yang ta'at pada aturan-aturan Agama Islam.
- u. Mengekspresikan diri melalui kegiatan Seni dan Budaya yang islami.
- v. Menghasilkan karya Kreatif baik individual maupun kelompok.

J. Kurikulum dan Ekstrakurikuler

2. Kurikulum di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan

Struktur Kurikulum K13 untuk Madrasah Aliyah (MA) berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Struktur kurikulum ini berlaku bagi Madrasah Aliyah yang menyelenggarakan kurikulum 2013.

Sebagaimana diketahui, sebagian madrasah (termasuk MA) ada yang telah menyelenggarakan kurikulum 2013 dan sisanya masih menggunakan KTSP. Madrasah Aliyah yang menggunakan kurikulum 2013 adalah madrasah-madrasah yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama yang diantaranya melalui Keputusan Dirjen Pendis No 481 Tahun 2015 Tentang Penunjukan Madrasah Lanjut Kurikulum 2013 dan Keputusan Dirjen Pendis No 5114 Tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Madrasah Aliyah Putri di Pondok Pesantren Qodratullah dibedakan berdasarkan peminatan (jurusan) yang meliputi:⁴⁶

3. Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

4. Jurusan PK (Program Keagamaan)

Madrasah Aliyah pengguna Kurikulum 2013 terdapat pengelompokan mata pelajaran yang meliputi mata pelajaran Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C. Kelompok mata pelajaran A dan B

⁴⁶ Jawahir, Kepala Madrasah Aliyah PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 26 Maret 2017

merupakan mata pelajaran wajib sedangkan Kelompok C merupakan kelompok mata pelajaran sesuai peminatan masing-masing. Yang termasuk dalam mata pelajaran Kelompok A antara lain: Pendidikan Agama Islam, yang terdiri atas:⁴⁷

10. Al Quran Hadis, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
11. Akidah Akhlak, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
12. Fikih, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
13. Sejarah Kebudayaan Islam, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
14. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
15. Bahasa Indonesia, dengan 4 JTM untuk masing-masing kelas
16. Bahasa Arab, dengan 4 JTM untuk kelas X, dan 2 JTM untuk masing-masing kelas XI dan XII
17. Matematika, dengan 4 JTM untuk masing-masing kelas
18. Sejarah Indonesia, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas Bahasa Inggris, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas

Yang termasuk dalam mata pelajaran kelompok B, antara lain:

⁴⁷ Jawahir, Kepala Madrasah Aliyah PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 27 Maret 2017

4. Seni Budaya, , dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas
5. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dengan 3 JTM untuk masing-masing kelas
6. Prakarya dan Kewirausahaan, dengan 2 JTM untuk masing-masing kelas

Sedangkan untuk mata pelajaran kelompok C adalah sesuai dengan masing-masing pemintan.

3. Program IPA
 - e. Matematika
 - f. Biologi
 - g. Fisika
 - h. Kimia
4. Program Keagamaan
 - g. Tafsir - Ilmu Tafsir
 - h. Hadis - Ilmu Hadis
 - i. Fikih - Ilmu Fikih
 - j. Ilmu Kalam
 - k. Akhlak
 - l. Bahasa Arab

Demikian kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan di Banyuasin III yaitu terdiri dari 2 program. Yang pertama program, Keagamaan dan yang kedua, program IPA.

2. Ekstrakurikuler

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwa betapa banyaknya ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren Qodratullah yaitu sebagai berikut :⁴⁸

- j. Drum band putri Pondok Pesantren Qodratullah
- k. Seni Tari Islami
- l. Marawis Putri
- m. Hadroh Putri
- n. Muhadhoroh
- o. Khot Seni Kalighrafi
- p. Olahraga-olahraga
- q. Tilawatil Qur'an dibawah asuhan Ustzh Hj. Miftahul Jannah, S.Pd.I (Qori'ah Internasional 2014 di Palembang)
- r. Tahfidzul Qur'an diasuh oleh Ustz. Hj. Aisyah Mardiah Batubara, S.Th.I , Al-Hafidzoh.

K. Data Guru, Siswa dan Sarana Prasarana

⁴⁸ Miftahul Jannah, Kepala Bagian Pemonudukan Putri PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 27 Maret 2017

3. Data Guru

Berdasarkan data yang kami peroleh jumlah guru MA Putri PP. Qodratullah Langkan berjumlah 21 orang. Berdasarkan dari keadaan pindidik dibawah ini masih terdapat beberapa guru yang belum berjenjang Strata Satu (S1) sebagaimana amanat dalam UU guru dan Dosen, maka diharapkan seluruh guru dapat ditingkatkan sampai jenjang Strata Satu (S1) atau sarjana. Dengan demikian paling tidak dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan sekaligus sebagai salah satu indikator ketercapaian pembelajaran sekolah. Berikut daftar guru MA Putri PP.Qodratullah Langkan Tahun Pelajaran 2016-2017.⁴⁹

Tabel 3. 1
Guru MA Putri PP.Qodratullah Langkan

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi
1	Ustz Dra Jawahir, G	S.I	Kepala Sekolah
2	Ustz Dra Mariama	S.I	Wakil Kapsek/ Guru Mapel
3	Ustz Dewi Ulandari	D.III	Guru Mapel
4	Ustz Dra Siti Wasianah	S.I	Guru Mapel
5	Ustz Maisyah, S.Ag	S.I	Guru Mapel
6	Ustz Rosayana, S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas

⁴⁹ Dokumentasi, Tata Usaha MA. PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin III, 26 Maret 2017

7	Ustz Ermaiza, S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali Kelas
8	Ustz Umi Fatimah, S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
9	Ustz Misnawati, S.Ag	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
10	Ustz Sri Karmilah, S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
11	Ustz Eva Carolina, SE	S.I	Guru Mapel
12	Ustz Umi Mungawanah , S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
13	Ustz Titi Maghdalena,S.Pd	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
14	Ustz Amrina Rosyadah, S.Pd.I	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
15	Ustz Lena Widia,S.Pd.I	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
16	Ustz Lisdalifah,S.Th.I	S.I	Guru Mapel/ Wali kelas
17	Ustz Afriana, S.Pd	S.I	Guru Mapel

Sumber Data : Dukumen MA PP.Qodratullah Putri Langkan

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah Guru Madrasah Aliyah yaitu berjumlah 17 orang yang semua wanita. Dengan rincian pendidikan terakhir yang S.1 ada 16 ustz, sedangkan yang masih D.III ada 1 orang ustzh. Dengan berjumlah 17 orang ustzh sudah dapat mengampuh belajar mengajar siswa dengan efektif.

4. Data Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dan jenis kelamin, sosialekonomi, intelegensia, minat, semangat dan motivasi dalam

belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa MA PP.Qodratullah Langkan dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :⁵⁰

Tabel 3. 2

Daftar Siswa MA Putri PP.Qodratullah Langkan

No	Kelas	Jumlah
1	10.1 PK	33
2	10.2 PK	33
3	10.1 IPA	29
4	10.2 IPA	30
5	11.1 PK	38
6	11.1 IPA	32
7	11.2 IPA	39
8	12.1 PK	37
9	12.1 IPA	39
10	12.2 IPA	37
Jumlah		347

Sumber Data : Dari Tata Usaha MA Putri PP. Qodratullah Langkan

⁵⁰ *Ibid,*

Dari daftar santriwati Madrasah Aliyah berjumlah 374 yang berjenis kelamin wanita/ Santriwati semua.

MA Putri di PP.Qodratullah Langkan selain mengikuti Proses belajar mengajar Formal juga mengikuti belajar mengajar Madrasah Diniyah (MADIN), pelajaran ekstrakurikuler seperti keagamaan , kesenian, keterampilan dan olahraga. Kegiatan keagamaan bertujuan untuk mengembangkan potensi iman dan takwa, seperti peringatan hari-hari besar islam, khataman Al-Qur'an, menghafal Juz 'Amma, shalat , belajar mengaji dauroh ba'da isya'. Kegiatan olahraga bertujuan untuk menyehatkan badan, memberikan kebugaran jasmani , seperti olahraga volly, tenis meja, badminton.

L. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. MA Putri PP.Qodratullah Langkan cukup memadai walaupun masih dalam situasi yang sederhana. Sarana dan prasarana MA Putri PP.Qodratullah Langkan antara lain :⁵¹

Tabel 3. 3

⁵¹ Mariama, Wakil Kepala Madrasah Aliyah PP.Qodratullah Langkan, Banyuasin III, *Wawancara*, 27 Maret 2017

Daftar Sarana Prasarana MA PP.Qodratullah Langkan

No	Nama	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	10	-	-
2	Perpustakaan	1	-	-
3	Ruang Lab. IPA	1	-	-
4	Ruang Lab. Komputer	1	-	-
5	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-
6	Ruang Pimpinan	1	-	-
7	Ruang Guru	1	-	-
8	Ruang Tata Usaha	1	-	-
9	Ruang Konseling	1	-	-
10	Tempat Beribadah	1	-	-
11	Ruang UKS	1	-	-
12	Jamban	1	-	-
13	Gudang	1	-	-
14	Ruang Sirkulasi	1	-	-
15	Tempat Olahraga	1	-	-
16	R. Organisasi Kesiswaan	1	-	-
17	Ruang Lainnya	1	-	-

Sumber data : Kepala Madrasah MA. PP. Qodratullah Langkan

Dari data diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MA Putri PP.Qodratullah Langkan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas. Dari tabel diatas dapat disimpulkan sangat jelas sekali bahwa MA Putri PP.Qodratullah Langkan tersebut sarana dan prasarana sudah bisa dikategorikan cukup memadai hanya saja ada bagian yang belum lengkap seperti Ruang Konseling karena Guru Konseling khusus Putri belum ada. Kendati demikian , santriwati MA Putri PP.Qodratullah Langkan bisa menjaga akhlak dan sikap dengan baik, sejauh ini belum ada santriwati yang bermasalah dengan psikolog maupun psikisnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat disimpulkan bahwa.:

1. Penggunaan model pembelajaran berupa *make a mach* dapat meningkatkan kemampuan menghafal ayat dan arti pada siswa kelas 12.1 PK di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.
2. Penggunaan model pembelajaran berupa *make a mach* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengenai menghafal ayat dan arti.
3. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa. Sebelum perbaikan pada pra siklus persentase siswa berjumlah 24,32%, pada siklus I dengan persentase 78, 37%, dan pada siklus II dengan persentase 100%. Hal ini berarti bahwa kemampuan siswa dalam menghafal ayat dan arti mengalami peningkatan yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Data Dokumen Humas, PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin
- Data Dokumen Tata Usaha MA. PP. Qodratullah Langkan, Banyuasin.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan)
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur, Jamal. Asmuni. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. (Jogjakarta: Diva Press)
- Muhaimin. *Arah Baru Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Pengetahuan* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia)
- Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Rusman. 2014. *Model- model Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rajawali Pers)
- Slameto. 2010. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta),

Sugiyono. 2009 *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kuriulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta : kencana)

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya)

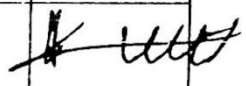
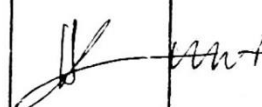
Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)

Wahidmurni, Nur Ali. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press)

Wingkel, W. S. 1994. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia)

DAFTAR KONSULTASI PTK


Nama : Dewi Ulandari
 Nim : 1303093
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 Judul PTK : Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XII I PK MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkat Banyuwangi III.
 Dosen Pembimbing 2 : Prof.Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	24/3-2017	- lengkapi dengan terbaca observasi s Rpp	
2	20/4-2017	Acc proposal s lamputan ke penelitian	

DAFTAR KONSULTASI PTK

Nama : Dewi Ulendar,
 NIM : 1503055
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 Judul PTK : Penerapan Metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan materi menghafal surat An-Nahl ayat 125 dan arti pada siswa kelas 12.1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Mas yang dikonsultasikan	Paraf
	21/07/2017	ACU untuk dilipiskan	

DAFTAR KONSULTASI


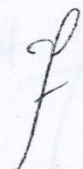
Nama : Dewi Ulandari
 Nim : 1303093
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 Judul PTK : Penerapan Metode *Make a Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XII I PK MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuwangi III
 Dosen Pembimbing 2 : Yuniar, M.Pd.1

No.	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	9/2 2017	Siapkan proposal sesuai buku panduan. Latar belakang, tujuan & bentuk sesuai arahan	Y-
2.	27/2 2017	Revisi sesuai saran	Y-
3.	7/3 2017	Ara proposal	Y-
4.	17/5 2017	Bab II revisi sesuai petunjuk Bab III tambahkan informasi tentang lingkungan & eksternal	Y-

DAFTAR KONSULTASI PTK

Nama : Dewi Ulfendri
 NIM : 13 03 093
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 Judul PTK : Penerapan Metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan materi menghafal ayat dan arti pada siswa kelas 12.1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.


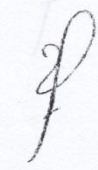
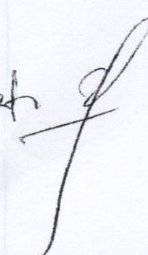
Dosen Pembimbing I : Yuniar, M.Pd.I

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
5	29/5 2017	<p>Bab II, berikan hints pada footnote jgn campur dgn intra teks</p> <p>Bab III Perbaiki cara pengutipan lihat pedoman baku</p> <p>Bab IV Tentukan indikator hapal misal nya: kelancaran, tajwid, makroj, irama</p> <p>Perbaiki semua sesuai sara & petunjuk</p>	 

DAFTAR KONSULTASI PTK

Nama : Dewi Ulandari
 NIM : 13 03 093
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
 Judul PTK : Penerapan Metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan materi menghafal surat An-Nahl ayat 125 dan arti pada siswa kelas 12.1 PK di MA Pondok Pesantren Qadriatullah Langken Banyuasin III.


Dosen Pembimbing 2 : Yuniar, M.Pd.I

No	Hari / Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
6	12 / 2017 6	HARUS konsultasi Langkah! Perjelas dulu hasil belajar / hapalan y di fuatkan Berkas Sumber utk semua data hs lengkap.	  

DAFTAR KONSULTASI PTK

Nama : Dewi Ulandari
NiM : 13 03 093
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Judul PTK : Penerapan Metode *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan materi menghafal surat An-Nahl ayat 125 dan arti pada siswa kelas 12.1 PK di MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin III.

Dosen Pembimbing 2 : Yuniar, M.Pd.I

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	21-7-2017	Perbiti perbiti Aa luscubn kenerthila le pub?	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. M. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1894/Un.09/II.1/PP.00.9/4/2017

Lamp. : 1 (satu)

Palembang, 18 April 2017

Perihal : *Mohon izin Penelitian*

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkat
Di


Banyuasin

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan data/informasi yang diperlukan oleh Saudara :

Nama : Dewi Ulhandari
NIM : 1303093
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PAI
Program Studi : S.1 Kualifikasi
Skripsi : Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist dengan Materi Menghapal Ayat dan Arti pada Siswa Kelas XIII PK MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkat Banyuasin III.

Demikianlah harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang (sebagai laporan)
2. Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkat Banyuasin
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





PONDOK PESANTREN QODRATULLAH
MADRASAH ALIYAH (MA)

STATUS "TERAKREDITASI B"

NSM: 131216070018

NPSN: 10500027

Alamat : Jln. Raya Palembang - Jambi Km. 35, Langkan Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan Kode Pos. 30783
Telp. HP 0812 104763-08127835233, E-Mail : maqodratullah@alioo.co.id - Website: www.ponpesqodratullah.sch.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : MA.PPQ/093/SR/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah PP. Qodratullah Langkan KM. 35
Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan :

Nama : Dra Jawahir C
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Palembang - Jambi KM.35 Langkan
Kec. Banyuasin III Kab Banyuasin

Dengan ini memperhatikan surat dari UNIVERSITAS ILMU NEGFRI (UIN) RADEN FATAH
Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-1894/Un 09/II UPP.09/9/4/2017
Tanggal 18 April 2017 memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Dewi Ulandari
NIM : 1303093
Program Studi : S.1 Kualifikasi

Mengadakan penelitian di MA Ponpes Qodratullah Langkan Kecamatan Banyuasin III untuk
keperluan menyusun skripsi dengan Judul " PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DENGAN MATERI
MENGHAFAK AYAT DAN ARTI PADA SISWA KELAS XILI PK MA PONDOK PESANTREN
QODRATULLAH LANGKAN BANYUASIN III ". Dengan ketentuan sebagai berikut :

" Tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada madrasah dan
program yang bersangkutan "

Demikianlah surat rekomendasi ini dibuat, Untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Langkan, 20 April 2017





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1894/Un.09/II.1/PP.00.9/4/2017

Lamp. : 1 (satu)

Palembang, 18 April 2017

Perihal : *Mohon izin Penelitian*

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkat
Di


Banyuasin

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan data/informasi yang diperlukan oleh Saudara :

Nama : Dewi Ulhandari
NIM : 1303093
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : PAI
Program Studi : S1 Kualifikasi
Skripsi : Penerapan Metode *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist dengan Materi Menghapal Ayat dan Arti pada Siswa Kelas XIII PK MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkat Banyuasin III.

Demikianlah harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara diucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang (sebagai laporan)
2. Kepala Sekolah MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkat Banyuasin
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

